

**POTRET *ENVIRONMENTAL* PEKERJA-PEKERJA
INDUSTRI PERKAKAS BESI DI DESA KUREKSARI,
KECAMATAN WARU, KABUPATEN SIDOARJO,
PROVINSI JAWA TIMUR**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**MUHAMMAD MAULANA ISHAQ
2011027031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**POTRET *ENVIRONMENTAL* PEKERJA-PEKERJA
INDUSTRI PERKAKAS BESI DI DESA KUREKSARI,
KECAMATAN WARU, KABUPATEN SIDOARJO,
PROVINSI JAWA TIMUR**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**MUHAMMAD MAULANA ISHAQ
2011027031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**POTRET *ENVIRONMENTAL* PEKERJA–PEKERJA INDUSTRI
PERKAKAS BESI DI DESA KUREKSARI, KECAMATAN WARU,
KABUPATEN SIDOARJO, PROVINSI JAWA TIMUR**

Disusun oleh:

Muhammad Maulana Ishaq

2011027031

Telah ditanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **05 JUN. 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji



Pitri Ermawati, M.Sn.
NIDN: 0012107503

Pembimbing II/Anggota Penguji



Nico Kurnia Jati, M. Sn.
NIDN: 0007068806

Penguji Ahli



Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn
NIDN: 0007057501

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Kordinator Program Studi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn
NIP: 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Edral Rusli, S.E., M.Sn.
NIP: 19670203 199702 1 001

NIP: 19670203 199702 1 001
HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MUHAMMAD MAULANA ISHAQ
No. Mahasiswa : 2011027031
Jurusan / Minat Utama : FOTOGRAFI
Judul Skripsi / Karya Seni : POTRET ENVIRONMENTAL PEKERJA-PEKERJA INDUSTRI
PERKAKAS BESI DI DESA KUREKSARI, KECAMATAN WARU, KABUPATEN SIDOARJO,
PROVINSI JAWA TIMUR

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*) * saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Muhammad Maulana Ishaq

Catatan :
- Coret yang tidak sesuai) *

Dipersembahkan kepada keluarga yang diriku miliki dan tercinta, terkhusus kepada Ibu dan kakek serta nenek meski bukan dari keluarga yang utuh namun mereka telah merawat, mendidik hingga berhasil menempuh gelar sarjana.

Tugas Akhir ini juga dipersembahkan kepada pekerja industri perkakas besi di Desa Kureksari, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

KATA PENGANTAR

Dengan ketulusan hati dan dengan puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat beserta Hidayah-Nya, sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi tugas akhir dengan judul “Potret *Environmental* Pekerja-Pekerja Industri Perkakas Besi di Desa Kureksari, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur” sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi sebagai mahasiswa Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, pastinya penulis menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, kekuatan serta rahmat dan hidayah-Nya;
2. Ibu Indira Widyastuti, Kakek Ir.Achmad Bisri, M.T. dan Nenek Lilik Mujininglik, Om Hilmy serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama kuliah hingga menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar;
3. Dr. Edial Rusli, S.E, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Pitri Ermawati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan semangat selama proses pengerjaan tugas akhir skripsi;
6. Nico Kurnia Jati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan semangat selama proses pengerjaan tugas akhir skripsi;
7. Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan masukan serta nasihat saat proses pengerjaan tugas akhir skripsi;
8. Arti Wulandari, M.Sn. selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan membantu dalam proses akademik;
9. Pekerja industri perkakas besi di Desa Kureksari yang telah bersedia membantu serta menjadi subjek dalam pembuatan karya skripsi;
10. Rahmadini Jihan Nabila Partner berkeluh kesah serta yang selalu menemani dalam suka maupun duka dalam proses pengerjaan skripsi;
11. Teman-teman Surabaya yakni Fahmi dan Rafli yang telah membantu dan mendukung selama proses pembuatan karya;
12. Teman-teman Ytta yakni Teguh dan Venny yang telah mendukung sebagai sahabat selama proses pengerjaan skripsi;

13. Teman-teman Satu Kenangan yakni Nopal, Azza, Lia, Ratu, Untung dan barista dari Satu Kenangan yakni Ayu, Nara, Dika yang telah memberikan tempat serta menemani pada saat penulisan skripsi;
14. Reza bukan cowo yang telah membantu pada saat awal pembuatan skripsi hingga akhir senantiasa menjawab semua pertanyaan yang penting maupun tidak;
15. Adit, Safin, Abiyyu, Doni yang telah bersedia memberikan segala informasi penting mengenai skripsi;
16. Indah yang telah membantu memberi dukungan sebagai sahabat;
17. Ethak dan Arya serta HMJ Fotografi yang telah membantu display pada saat sidang skripsi;
18. Teman Teman grup OM yang senantiasa ada dikala suntuk dalam mengerjakan skripsi;
19. Teman-teman Jurusan Fotografi angkatan 2020 (Ventoga) beserta Staff Jurusan Fotografi yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses perkuliahan;
20. Baskara Hindia serta semua band nya dengan lagunya dapat menenangkan dan menemani penulis disaat pengerjaan skripsi;
21. Kopi kenangan, Tomoro Kopi, Kopi Nuri, dan Pecel Pincuk telah menjadi tempat mengerjakan skripsi dikala malam hari datang;

Disadari selama proses dan penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun senantiasa diharapkan. Semoga penciptaan tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

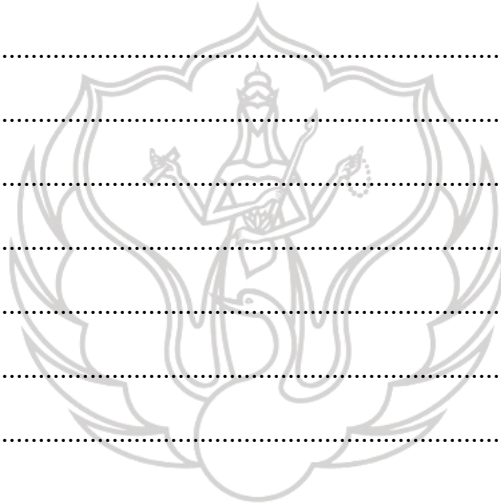
Muhammad Maulana Ishaq



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR KARYA.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Foto Potret <i>Environmental</i>	10
2. Representasi Budaya	13
B. Tinjauan Karya	15
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	22
A. Objek Penciptaan.....	22
1. Objek Formal.....	22
2. Objek Material.....	23

B. Metode Penciptaan	28
1. Eksplorasi	28
2. Perancangan	29
3. Perwujudan	30
C. Proses Perwujudan	31
1. Alat dan Objek	31
2. Tahapan Perwujudan	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Ulasan Karya	49
B. Pembahasan Reflektif	132
BAB V PENUTUP	133
A. Simpulan	133
B. Saran-Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	136
PUSTAKA LAMAN	138
LAMPIRAN	139
BIODATA PENULIS	199



DAFTAR KARYA

Karya 1 Nur Hasyim (Tukang Las).....	50
Karya 2 Imam Ahmad Tohari (Tukang plong sekop).....	54
Karya 3 Kabul (Serba Bisa)	58
Karya 4 Rochim (Perajin Wajan)	62
Karya 5 Ningsih (Divisi Plong).....	66
Karya 6 Sera (Juru CNC)	71
Karya 7 Nasir (Juru Bubut).....	76
Karya 8 Eko (Pemotong Besi).....	80
Karya 9 Nur Samsudin (Pande Tradisional).....	84
Karya 10 Muhammad Firmansyah (Tukang Muat & Kirim Sekop).....	88
Karya 11 Makrifah (Finisher Gagang Sekop)	92
Karya 12 Yukgio (plong ring)	96
Karya 13 Udin (Pemilik klem pipa).....	100
Karya 14 Mukhlis & Daffa (Pemilik Ring).....	104
Karya 15 Marni (Pencuci sekop).....	108
Karya 16 Farhan (Tukang pemukul gagang Sekop).....	112
Karya 17 Rivin (Tukang Pelubang Kayu)	116
Karya 18 Dedi Saputra (Tukang Plong lebar besi).....	120
Karya 19 Lastri (Tukang Cat Sekop)	124
Karya 20 Aditya (Tukang Angkat Gagang Sekop).....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karya Acuan 1	15
Gambar 3. 1 Maps Desa Kureksari	23
Gambar 3. 2 Kamera Canon 750D	32
Gambar 3. 3 Lensa Canon EF 10-18 mm F/4.5-5.6 STM.....	33
Gambar 3. 4 Kartu Memori Sandisk Extreme 64GB	34
Gambar 3. 5 External Flash Godox TT600	35
Gambar 3. 6 Trigger Godox Xt2	36
Gambar 3. 7 Laptop MSI GF63 Thin.....	37
Gambar 3. 8 Aplikasi Pengolah Foto	38
Gambar 3. 9 Proses Pemotretan	43
Gambar 3. 10 Aplikasi Penyimpan Foto	44
Gambar 3. 11 Aplikasi Pengolah Foto	45
Gambar 3. 12 Bagan Rancangan Pembuatan Karya	48
Bagan Pemotretan Karya 1.....	53
Bagan Pemotretan Karya 2.....	57
Bagan Pemotretan Karya 3.....	61
Bagan Pemotretan Karya 4.....	65
Bagan Pemotretan Karya 5.....	70
Bagan Pemotretan Karya 6.....	75
Bagan Pemotretan Karya 7.....	79
Bagan Pemotretan Karya 8.....	83
Bagan Pemotretan Karya 9.....	87
Bagan Pemotretan Karya 10.....	91
Bagan Pemotretan Karya 11	95
Bagan Pemotretan Karya 12.....	99
Bagan Pemotretan Karya 13.....	103
Bagan Pemotretan Karya 14.....	107
Bagan Pemotretan Karya 15.....	111
Bagan Pemotretan Karya 16.....	115

Bagan Pemotretan Karya 17.....	119
Bagan Pemotretan Karya 18.....	123
Bagan Pemotretan Karya 19.....	127
Bagan Pemotretan Karya 20.....	131



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Shotlist Pemotretan	42
------------	---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara	141
Rincian Biaya	163
Dokumentasi Proses Penciptaan Karya.....	164
Lampiran Dokumentasi Sidang.....	166
Lampiran Desain Poster	169
Lampiran Desain Photobook.....	170
Lampiran Desain Katalog	171
Lembar Kesiediaan Pembimbing	172
Lembar Konsultasi Skripsi.....	176
Lembar Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi	179



**POTRET *ENVIRONMENTAL* PEKERJA-PEKERJA INDUSTRI
PERKAKAS BESI DI DESA KUREKSARI, KECAMATAN WARU,
KABUPATEN SIDOARJO, PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh:
Muhammad Maulana Ishaq
2011027031

ABSTRAK

Penelitian penciptaan karya fotografi ini berfokus pada representasi berbagai tempat kerja para pekerja di industri perkakas besi di Desa Kureksari, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Subjek karya meliputi para pekerja pabrik, pekerja mandiri, hingga pemilik usaha yang berperan dalam manajemen industri perkakas besi. Setiap pekerja memiliki karakteristik unik pada lingkungan kerjanya, seiring dengan proses semi-modernisasi yang terjadi di desa tersebut. Melalui pendekatan fotografi potret *environmental*, pencipta berupaya memvisualisasikan interaksi antara pekerja dan ruang kerja mereka, sekaligus merepresentasikan proses adaptasi terhadap modernitas yang berlangsung. Proses penciptaan karya ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahap eksplorasi diawali dengan riset dan wawancara singkat untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai subjek dan lokasi. Selanjutnya, pada tahap perancangan, pencipta menyusun referensi visual dan daftar pengambilan gambar berdasarkan tema yang telah ditentukan. Tahap perwujudan menjadi fase paling krusial, di mana proses pemotretan dilakukan secara langsung di lokasi, disertai berbagai penyesuaian dan eksperimen untuk mendapatkan hasil visual yang optimal. Melalui karya ini, diharapkan masyarakat dapat memahami dinamika kerja dan proses adaptasi para pekerja industri perkakas besi di tengah perubahan zaman.

Kata kunci: fotografi potret *environmental*, industri perkakas besi, pekerja, Kureksari, semi-modernisasi

**ENVIRONMENTAL PORTRAIT OF IRON TOOL INDUSTRY WORKERS
IN KUREKSARI VILLAGE, WARU DISTRICT, SIDOARJO REGENCY,
EAST JAVA PROVINCE**

By:
Muhammad Maulana Ishaq
2011027031

ABSTRACT

This research on the creation of photographic works focuses on the representation of various workplaces of workers in the iron tool industry in Kureksari Village, Waru District, Sidoarjo Regency, East Java. The subjects of the works include factory workers, independent workers, to business owners who play a role in the management of the iron tool industry. Each worker has unique characteristics in their work environment, along with the semi-modernization process that occurs in the village. Through an environmental portrait photography approach, the creator attempts to visualize the interaction between workers and their workspaces, while also representing the process of adaptation to ongoing modernity. The process of creating this work was carried out through three main stages, namely exploration, design, and embodiment. The exploration stage begins with research and short interviews to gain an in-depth understanding of the subject and location. Furthermore, at the design stage, the creator compiles visual references and a list of shots based on a predetermined theme. The embodiment stage is the most crucial phase, where the shooting process is carried out directly on location, accompanied by various adjustments and experiments to obtain optimal visual results. Through this work, it is hoped that the public can understand the dynamics of work and the adaptation process of iron tool industry workers amidst changing times.

Keywords: Environmental portrait photography, iron tool industry, workers, Kureksari, semi-modernization

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Desa pekerja industri perkakas besi Kureksari di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur merupakan tempat dengan warisan budaya dan tradisi pekerja industri perkakas besi. Sejarah panjang industri perkakas besi di desa ini membentuk identitas masyarakat setempat, dengan hampir rata-rata penduduk terlibat dalam produksi berbagai jenis alat yang terbuat dari besi. Menurut badan pusat statistik Kabupaten Sidoarjo (2017) Banyaknya industri besar/sedang dan jumlah tenaga kerja industri logam mempunyai 13 perusahaan serta memiliki 8.454 tenaga kerja di kecamatan waru. Hal ini meliputi desa desa yang memiliki julukan sentra industri logam, seperti Desa Kureksari, Desa Ngingas, serta Desa Kedungrejo.

Industri perkakas besi di Kureksari, Waru, Sidoarjo, memiliki sejarah yang sangat dalam serta telah berkontribusi signifikan terhadap ekonomi yang ada di daerah tersebut, sejarah atau perkembangan dari industri tersebut memiliki banyak fase dimulai dari fase awal sejak tahun 1930-an. Desa Kureksari, Ngingas, dan Kedungrejo adalah daerah perajin pekakas besi. Menurut Sholihah (2021) Diperkirakan Perajin logam Sentra Logam Waru mulanya berawal dari turun temurun. Industri ini telah ada sejak tahun 1930-an. Dahulu, warga di dusun tersebut membuat ala-alat pertanian dan rumah tangga.

Masyarakat dari daerah tersebut mayoritas adalah perajin perkakas besi sudah memulai memproduksi alat-alat pertanian untuk memenuhi kebutuhan perkakas dari sektor agraris, tentunya dalam sektor perkebunan tebu. Pada fase tersebut perajin perkakas besi masih menggunakan metode tradisional untuk memproduksi barang-barang seperti cangkul dan sabit.

Seiring perkembangan zaman, berdasarkan data company profile Koperasi Waru Buana Putra (2024) industri tersebut mengalami perubahan pada tahun 1951, yakni terbentuknya Persatuan Perajin Besi Islam Indonesi (PPII) namun tidak lama berganti nama menjadi Koperasi Pande Besi (KOPANDE) pada tahun 1955. Pembuatan Koperasi tersebut memiliki tujuan untuk mengorganisir para perajin perkakas besi dan memperluas pemasaran produk para perajin perkakas besi agar hasil dari yang mereka buat dapat dijual di tempat yang lebih jauh dan lebih luas. Pengaruh pemerintah dan kemajuan teknologi pada zaman tersebut industri perajin perkakas besi mulai beralih dari produksi tradisional menjadi sentra pengolahan perkakas besi yang lebih modern pada tahun 1978 dengan pembentukan koperasi baru yakni Waru Buana Putra.

Industri perajin perkakas besi di Kureksari ini tidak hanya berfungsi sebagai pendapatan utama masyarakat setempat namun juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi ribuan orang, lebih dari 320 pengusaha logam dan sekitar 3.000 pekerja perajin perkakas besi. Perkerja-pekerja terlibat dalam aktivitas perajin perkakas besi di daerah ini, banyak sekali pekerja-pekerja yang hidup dan mencari mata pencaharian di sini serta menjadi sektor

ekonomi utama di daerah tersebut.

Perkembangan industri ini dapat menunjukkan dinamika yang menarik antara metode tradisi dan modernitas. Penggunaan mesin yang mulai modern dimulai di tahun 1980-an, menurut Yulianto (2021) masuknya listrik pada tahun 1980-an membawa pengaruh besar terhadap peningkatan penggunaan mesin dengan teknologi tinggi. Terjadinya peningkatan tersebut sangat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk yang dihasilkan, karena penggunaan mesin dapat mempercepat waktu produksi dan kepresisian perkakas yang dibuat. Hal ini yang menunjukkan produk-produk dari industri perajin perkakas besi di Kureksari dapat bersaing di pasar lokal saja namun juga pasar nasional.

Perkembangan metode perajin perkakas besi yang digunakan di Kureksari ada beberapa metode dari masa ke masa meliputi metode manual dan metode semimanual. Metode manual yakni metode yang menggunakan cara tradisional. Metode manual dalam pembuatan perkakas besi sepenuhnya bergantung kepada keterampilan serta keahlian tangan perajin tanpa menggunakan mesin otomatis. Perajin biasanya menggunakan metode manual ketika membuat betel, linggis, serta palu dengan cara memanaskan besi dengan tungku api serta menempa besi dengan palu untuk membentuk bentuk tertentu yang di inginkan. Prosesnya cenderung lebih lambat namun menghasilkan produk yang lebih unik secara mendetail.

Metode semimanual dalam industri perkakas besi adalah metode produksi yang menggabungkan keterampilan manual dengan bantuan mesin agar dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk yang lebih bagus. Dalam metode tersebut, pekerja tetap berperan aktif namun untuk beberapa tahap seperti pemotongan, pembentukan dilakukan menggunakan alat atau mesin semiotomatis, seperti penggunaan mesin potong atau mesin tempa.

Metode tersebut dipilih karena memungkinkan pekerjaan lebih cepat, presisi serta resiko kesalahan berkurang dibandingkan dengan metode manual. Untuk finishing detail tetap harus dikerjakan dengan metode manual karena membutuhkan sentuhan tangan serta ketelitian yang lebih, dengan begitu metode semimanual adalah solusi yang efisien dalam meningkatkan produktivitas tanpa perlu meninggalkan keterampilan tradisional.

Kerajinan perkakas besi adalah pekerjaan tradisional yang sudah ada mulai dari zaman Hindia Belanda namun dengan inovasi modern, memiliki peran yang penting dalam melestarikan warisan budaya serta meningkatkan ekonomi lokal, mendorong kreativitas serta dapat menjadi profesi yang unik untuk dilestarikan. Dengan mempertahankan nilai-nilai tradisional serta beradaptasi dengan kebutuhan pasar, kerajinan perkakas besi ini tidak hanya menjaga identitas budaya tetapi juga menciptakan peluang ekonomi untuk warga setempat. Perkembangan kerajinan perkakas besi ini menjadi kunci untuk menghadapi tantangan globalisasi sekaligus memastikan berkelanjutannya di masa depan.

Modernisasi pada industri perkakas besi seperti penggunaan mesin otomatis serta teknologi yang canggih telah banyak meningkatkan efisiensi produksi dalam segi kecepatan waktu dan produktivitas dari pekerja. Hal tersebut dapat mendorong regenerasi tenaga kerja yang lebih terampil, namun perubahan tersebut memberi perubahan yang signifikan dalam cara bekerja, merekam hal tersebut dapat memberi wawasan bagaimana pekerja-pekerja industri perkakas besi bekerja.

Keunikan profesi pekerja industri perkakas besi atau pandai besi di Desa Kureksari, Waru, Sidoarjo, terletak pada kombinasi antara keterampilan tradisional dan penerapan teknologi modern dalam pembuatan produksi. Hal tersebut dikarenakan pekerja industri perkakas besi atau pandai besi di desa tersebut tidak hanya mengandalkan teknik manual yang telah diwariskan dari generasi ke generasi namun juga telah menggunakan mesin dan alat bantu modern untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dari produk.

Keberadaan pekerja industri perkakas besi atau pandai besi di Kureksari tidak hanya berfungsi sebagai penyedia perkakas besi yang fungsional namun juga sebagai penjaga warisan budaya dan identitas lokal yang dapat menjadikan profesi tersebut menjadi profesi yang unik dan penting dalam konteks sosial dan ekonomi daerah tersebut.

Pengkarya mulai tertarik dengan hal tersebut, yang dimaksud adalah tentang pekerja-pekerja industri perkakas besi dikarenakan pada saat pengkarya mengunjungi saudara yang ada di tempat tersebut, pengkarya memiliki ketertarikan mengenai asal usul ilmu untuk membuat perkakas besi

atau pande besi dikarenakan di tempat tersebut sangat banyak pekerja industri perkakas besi, kemudian pengkarya menemukan hal yang cukup mengejutkan dari saudara yang ada di Desa Kureksari. Hal yang cukup mengejutkan yakni mengenai masa lalu dari keluarga besar pengkarya yang ada di Desa Kureksari, kakek buyut dari pengkarya adalah seorang pekerja industri perkakas besi atau pande besi yang ada di Desa Kureksari sejak tahun sebelum kemerdekaan 1945-an sudah menjadi pande besi.

Ditilik dari sejarahnya, kakek buyut pengkarya sudah menjadi pekerja industri perkakas besi atau pande besi dari Zaman Hindia Belanda sekitar tahun sebelum 1945, hal tersebut yang membuat pengkarya semakin penasaran dengan hal yang ada di tempat tersebut, dengan cara pengkarya ingin mengabadikan melalui potret *environmental* pekerja-pekerja industri perkakas besi yang ada di tempat tersebut.

Pemilihan potret *environmental* dirasa cocok untuk mengabadikan pekerjaan atau profesi yang unik yang ada di dalam desa tersebut yakni profesi pekerja-pekerja industri perkakas besi yang membutuhkan untuk diperlihatkan tempat mereka bekerja, peralatan kerja yang mereka gunakan untuk pekerjaan mereka dan hasil dari pekerjaan mereka. Menurut Arnold Newman dalam *website huxleyparlour* dengan judul “*Arnold Newman: The Environmental Portrait*” bahwa:

“Noted for his ‘Environmental portraits’, Newman photographed his subjects in settings which reflected their profession and captured them in situ”

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya foto potret lingkungan yakni memotret subjek dengan lingkungan nya yang dapat mencerminkan profesi subjek dengan menunjukkan situasi tempat sebenarnya. Penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut adalah foto potret lingkungan dapat memberikan gambaran utuh profesi subjek dengan lingkungan yang sebenar-benarnya.

Penggunaan potret *environmental* dapat meningkatkan kesadaran publik serta dapat menyampaikan visual tentang pekerjaan pekerja-pekerja industri perkakas besi, termasuk tantangan untuk mempertahankan profesi ini, hal ini dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya mendukung kerajinan lokal.

B. Rumusan Penciptaan

Karya fotografi potret *environmental* ini mendokumentasikan secara visual keterampilan tradisional para pekerja perkakas besi di Desa Kureksari, Sidoarjo, yang telah bertransformasi melalui perpaduan teknik manual turun-temurun dan penggunaan alat bantu modern, dengan menampilkan latar tempat kerja serta hasil karya mereka sebagai representasi nyata dari transformasi keterampilan pekerja perkakas besi, sekaligus mengangkat nilai budaya sebagai bagian dari warisan budaya pekerjaan yang perlu dilestarikan.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan secara visual transformasi keterampilan pekerja perkakas besi di Desa Kureksari, Sidoarjo, melalui potret *environmental* dengan perpaduan teknik tradisional dan modern, serta mengangkat nilai budaya pekerjaan sebagai warisan yang perlu dilestarikan.

2. Manfaat Penciptaan

a. Manfaat Akademis

1. Memberikan informasi kepada peneliti lain yang ingin meneliti mengenai dunia pekerja-pekerja industri perkakas besi terutama dalam foto potret *environmental*.
2. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan pengetahuan tentang bagaimana potret *environmental* dapat merekam potret pekerja-pekerja industri perkakas besi.
3. Penelitian dapat dijadikan referensi karya penciptaan fotografi khususnya dalam ruang lingkup fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi pengkarya
 - a. Menambah pengetahuan serta pengalaman dalam pembuatan sebuah karya dengan metode fotografi potret *environmental*.

- b. Menambah pengalaman mengenai profesi pekerja industri perkakas besi

2. Manfaat bagi perusahaan terkait

Menambah bahan visual untuk kebutuhan promosi perusahaan.

3. Manfaat bagi masyarakat

- a. Menambah pemahaman masyarakat tentang ragam potret pekerja-pekerja industri perkakas besi.
- b. Memberi kesadaran kepada masyarakat untuk selalu mendukung produk lokal.

